



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

# Yena dan Uang Hijau



Penulis  
Eva Y. Nukman

Ilustrator  
Eugenia Gina



## Surat dari Pak Tirta

Hai, anak-anak Indonesia!  
Pernahkah kamu melihat Ibu atau Ayah  
berbelanja? Jika pernah, apakah kamu tahu  
bahwa uang itu bermacam-macam  
bentuk dan warnanya?

Nah anak-anakku, dalam buku ini kamu  
akan mengenali bahwa bentuk dan warna  
uang itu berbeda karena nilainya berbeda.  
Yuk, ikuti cerita Yena dan uang hijaunya.

Tirta Segara

Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi  
dan Perlindungan Konsumen  
Otoritas Jasa Keuangan





Yena dan Uang Hijau

ISBN:

Penanggung Jawab: Kristianti Puji Rahayu

Supervisi: Horas V.M. Tarihoran

Konsep dan Penyunting Naskah: Greta Joice Siahaan, Sofie Dewayani, Juliani Budihardja, Yufi Natakusumah

Penulis: Eva Y. Nukman

Ilustrator dan Penata Letak: Eugenia Gina

Penyelaras Bahasa: Anna Farida

Diterbitkan oleh:

Otoritas Jasa Keuangan

Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan

Menara Radius Prawiro lantai 2, Komplek Perkantoran Bank Indonesia, Jl. MH Thamrin No 2 Jakarta 10350

<https://ojk.go.id>

Didukung oleh Asian Development Bank (ADB)

Cetakan I, Jakarta, 2020

© 2020, OJK

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggunakan, menyalin, memperbanyak, atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Buku ini tidak untuk diperjualbelikan dan dapat diunduh secara gratis melalui minisite <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>



# Yena dan Uang Hijau



Penulis  
Eva Y. Nukman

Ilustrator  
Eugenia Gina



Yena dan Kak Ranti mau pergi ke pasar kaget.  
Ibu menyuruh Kak Ranti mengambil uang  
di atas meja.



Wah, uang-uang itu seperti habis disetrika!  
Tidak ada yang kusut. Yena suka melihatnya.



Ha? Ada uang berwarna hijau?  
Yena suka warna hijau.





Sebenarnya Yena hanya mau uang hijau,  
tetapi uang coklat juga cukup menarik.  
Dia tidak suka warna abu-abu.





Di pasar kaget ada penjual aksesoris.  
Yena mau pergi ke situ.









Wow!  
Semuanya cantik!









Jepit hijau pupus ini cantik sekali.  
Yena mau dua.







Eh, berarti Yena harus menyerahkan dua uang hijaunya.  
Yena tidak mau.  
Lebih baik Yena memilih yang lain saja.







Bando hijau itu juga cantik.  
Yena bisa membayar bando ini  
dengan uang coklat.










Namun ...,  
Yena sebenarnya lebih suka jepit ini.  
Bagaimana, ya?





Oh, kenapa Ibu itu  
mendapat uang hijau?





Yena juga mau  
mendapat tambahan  
uang hijau.





Kata Kak Ranti,  
Yena juga bisa dapat tambahan  
uang hijau, kalau membayar jepit  
pakai uang coklat.

Nanti Yena akan mendapat  
kembalian uang hijau.







Uh, kenapa Yena mendapat  
uang abu-abu dan uang logam?



Yena tidak mau.







24 "Bagaimana kalau kita bertukar?" Ibu tadi menawarkan.



"Uang abu-abu juga bisa untuk beli es buah,"  
usul Kak Ranti.





## Eva Nukman



Lulus dari Farmasi ITB, Eva sempat bekerja di sebuah laboratorium pemeriksaan air. Namun, dunia kata dan bahasa lebih memikat baginya. Dia pun meniti karier di dunia penerjemahan dan penulisan. Karyanya yang sudah terbit antara lain buku cerita bergambar, komik, cerpen, dan novel anak. Pada 2015, salah satu karyanya, Misteri di Pasar Terapung, menyabet Grand Prize di ajang Samsung Kidstime Author's Award di Singapura. Eva juga ikut mendirikan Yayasan Litara yang bertujuan meningkatkan literasi anak di Indonesia. Eva menyukai angrek dan kucing. Dia tinggal di Bandung bersama suami dan tiga anaknya, serta Molen the Cat dan rumpun-rumpun angrek.

## Eugenia Gina



Berprofesi sebagai ilustrator dan konsultan buku anak, lulusan FSRD ITB ini sangat menyukai dunia anak. Di 2012 Gina mewakili Indonesia untuk berpartisipasi dalam event Children Folktales in Southeast Asian Countries and Korea (SEAMEO). Di 2016 salah satu karyanya berhasil menjadi juara umum Samsung KidsTime Authors' Award di Singapura. Harapannya, dunia buku anak Indonesia akan semakin tinggi apresiasi dan kualitasnya di Indonesia.





Ooooh, Yena baru lihat  
uang berwarna hijau yang itu!  
Yena suka semua yang berwarna  
hijau, termasuk jepit rambut hijau  
di pasar kaget. Namun, kalau Yena  
membeli jepit itu, dia harus  
menyerahkan uang hijaunya.

Bagaimana, ya?  
Apa Yena beli bando saja  
menggunakan uang coklat?



Didukung oleh:



ADB



KON TAK 1 5 7

